



Dedicated:
Journal of Community Services
(Pengabdian kepada Masyarakat)
<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



Professional strengthening program for librarians at the regional library

Siti Nuraeni Azzahro

Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia

sitinuraeniazahro@upi.edu

ABSTRACT

Library management in the regions continues to face numerous obstacles, particularly in this region. One problem often encountered is librarians with educational backgrounds other than library science. Through the Program Penguatan Profesional Kepustakaan Non Kependidikan (P3KNK), this article aims to provide an overview of library management activities, including processing and organizing library materials and services, implementing Information and Communication Technology (ICT), and promoting the Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. This P3KNK is implemented through three stages: pre-implementation, implementation, and post-implementation. During the P3KNK activity, the intern performed library management tasks effectively, including processing and organizing library materials, providing library services, implementing ICT, and promoting the library. During implementation, several difficulties were successfully addressed, including the lack of public OPAC access and the library's SOP policies. Alternative solutions the intern can provide include providing information assistance to librarians through the intern's personal information channels and discussions with the library SOP librarian.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 17 Aug 2025

Revised: 16 Nov 2025

Accepted: 25 Nov 2025

Publish online: 22 Dec 2025

Keywords:

Dinas Arsip dan Perpustakaan
Kota Bandung; library
management; regional library

Open access

Dedicated: Journal of Community
Services (Pengabdian kepada
Masyarakat) is a peer-reviewed open-
access journal

ABSTRAK

Pengelolaan perpustakaan di daerah-daerah pada saat ini masih banyak menemukan kendala, terutama pada pengelolaan perpustakaan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan yaitu pustakawan dengan latar belakang pendidikan bukan ilmu perpustakaan. Melalui Program Penguatan Profesional Kepustakaan Non Kependidikan (P3KNK) artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran kegiatan pengelolaan perpustakaan yang mencakup pengolahan bahan pustaka, pengorganisasian dan pelestarian bahan pustaka, layanan, penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta promosi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. P3KNK ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Selama kegiatan P3KNK berlangsung, pratikan melaksanakan kegiatan manajemen perpustakaan dengan baik yang meliputi kegiatan pengolahan bahan pustaka, pengorganisasian dan pelestarian bahan pustaka, layanan perpustakaan, penerapan TIK, dan promosi perpustakaan. Dalam pelaksanaannya terdapat kesulitan dan permasalahan yang berhasil ditangani, seperti kurangnya akses OPAC ke publik dan kebijakan SOP di perpustakaan. Alternatif penyelesaian yang dapat praktikan berikan yaitu memberikan bantuan informasi kepada pemustaka lewat media informasi pribadi praktikan dan musyawarah dengan pustakawan SOP perpustakaan.

Kata Kunci: Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung; manajemen perpustakaan; perpustakaan daerah

How to cite (APA 7)

Azzahro, S. N. (2024). Professional strengthening program for librarians at regional library. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 601-612.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.



Copyright

2025, Siti Nuraeni Azzahro. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: sitinuraeniazahro@upi.edu

INTRODUCTION

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengelolaan informasi yang berkelanjutan. Sebagai pusat pengetahuan menyimpan banyak informasi, Perpustakaan perlu dikelola dengan baik sehingga dapat digunakan hingga akhir hayat oleh pemustaka (Syukri & Wahyuni, 2024). Lebih lanjut, perpustakaan turut berperan dalam membentuk kebiasaan membaca dan menumbuhkan minat membaca anak melalui program literasi. Program ini memungkinkan anak untuk mengeksplorasi pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas mereka mendukung keterampilan abad 21 (Putri *et al.*, 2025).

Keberadaan program literasi diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. SDM dengan kualitas pendidikan yang baik akan mendukung pembangunan ekonomi suatu negara (Hafsari & Rachman, 2025). Oleh karena itu suatu Negara perlu memerhatikan dengan baik pengelolaan perpustakaan yang tersebar di daerah-daerah. Terutama pengelolaan perpustakaan, misalnya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya kunjungan pemustaka (Ikrimah *et al.*, 2023). Melalui pengelolaan perpustakaan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan berpikir kritis para pemustakanya (Andella *et al.*, 2025; Wibowo & Budi, 2025). Selain itu, memungkinkan perpustakaan menjadi ruang literasi yang aktif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pengelolaan perpustakaan di daerah-daerah pada saat ini masih banyak menemukan kendala, terutama pada pengelolaan perpustakaan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan yaitu pustakawan dengan latar belakang pendidikan bukan ilmu perpustakaan. Tentunya hal ini menjadi menghambat pengelolaan perpustakaan yang sesuai standar (Julianty *et al.*, 2025). Menilik dari permasalahan tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berupaya memberikan solusi melalui program magang yaitu Program Penguatan Profesional Kepustakaan Non Kependidikan (P3KNK) untuk mengembangkan tridarma perguruan tinggi. Program magang satu semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja. Selama magang, mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi, komunikasi, kerja sama, dan sebagainya) (Fajri *et al.*, 2025). Melalui pelatihan manajemen perpustakaan dengan sistem *digital library* dapat meningkatkan keterampilan sehingga dapat menjadi tempat bagi praktikan untuk berlatih selama magang (Anwar *et al.*, 2025; Fitriyani & Murtianingsih, 2023).

Program ini dilaksanakan di perpustakaan daerah dengan pemustaka dari usia anak hingga dewasa. Pengabdian melalui program magang di perpustakaan ini bertujuan untuk membantu pengelolaan perpustakaan mencakup pengolahan bahan pustaka, pengorganisasian dan pelestarian bahan pustaka, layanan, penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta promosi di Dinas Arsip dan Perpustakaan (Disarpus) Kota Bandung. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengelola perpustakaan daerah sehingga lebih banyak menarik minat pemustaka untuk berkunjung.

Literature Review

Perpustakaan adalah sarana untuk menyimpan dan mengelola informasi baik dalam bentuk cetak maupun non-cetak. Perpustakaan terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi. Jenis-jenis perpustakaan ini mengikuti jenis pemustaka meliputi pemustaka umum, pemustaka khusus, warga sekolah, dan sivitas akademik perguruan tinggi (Hafizza & Hadiapurwa, 2025). Pada pratiknya, perpustakaan melakukan manajemen

untuk mencapai tujuan perpustakaan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Iyuk, 2021; Subangkit *et al.*, 2025). Tujuan perpustakaan antara lain untuk memupuk rasa cinta membaca, membimbing pemustaka untuk memahami isi bacaan, memperluas pengetahuan, mengembangkan kecakapan literasi, membimbing para pemustaka untuk menjaga bahan pustaka, membimbing ke arah studi mandiri, dan mengarahkan pemustaka cara menggunakan perpustakaan dengan efisien (Usholicchah *et al.*, 2024). Sedangkan fungsi perpustakaan meliputi fungsi edukatif, informatif, administratif, rekreatif, dan penelitian (Diana *et al.*, 2022; Lestari, 2020). Menilik dari tujuan dan fungsi perpustakaan yang berperan dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu penting bagi perpustakaan memiliki manajemen yang baik supaya tidak ditinggalkan oleh pemustaka (Endarti, 2022; Rodin *et al.*, 2021).

Manajemen perpustakaan berfungsi sebagai perencanaan kegiatan di perpustakaan yang berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (Yuniarti, 2025). Manajemen perpustakaan mencakup pengolahan bahan pustaka, layanan perpustakaan, penggunaan TIK, dan promosi perpustakaan. Pengolahan perpustakaan adalah kegiatan untuk mengelola bahan pustaka mencakup pengorganisasian bahan pustaka dan menyusun bahan pustaka di rak atau dapat dikatakan sebagai kegiatan klasifikasi dan katalogisasi (Adzhana *et al.*, 2022). Selanjutnya, layanan perpustakaan adalah kegiatan melayani fasilitas yang tersedia di perpustakaan kepada para pemustaka (Anjani & Ismayanty, 2025). Lebih lanjut, layanan perpustakaan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (Meidina *et al.*, 2025). Penggunaan TIK di perpustakaan dimanfaatkan untuk sistem otomasi perpustakaan supaya memudahkan pengelolaan perpustakaan, seperti Senayan Library Management System (SLiMS), INLISLite, Koha, Greenstone (Kesuma *et al.*, 2021; Sifahumaria & Azzahro, 2025). Sedangkan, promosi perpustakaan adalah kegiatan memperkenalkan program dan fasilitas yang disediakan perpustakaan kepada khalayak umum supaya tertarik berkunjung (Maretno & Marlini, 2021; Mumek *et al.*, 2021).

METHODS

Artikel ini disajikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan kegiatan magang serta kontribusi yang dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan daerah. Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan proses, aktivitas, dan hasil pengabdian secara mendalam berdasarkan pengalaman langsung selama kegiatan magang berlangsung. Lokasi pelaksanaan dilakukan di Disarpus Kota Bandung melalui P3KNK.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan catatan kegiatan selama pelaksanaan magang. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan perpustakaan, meliputi pengolahan bahan pustaka, layanan sirkulasi, penerapan TIK, serta kegiatan promosi perpustakaan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan pencatatan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengabdian melalui tiga tahapan, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.

Kegiatan Pra-Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada saat pra-pelaksanaan yaitu sebagai berikut.

1. Pendataan dan fiksasi tempat P3KNK dilakukan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2024 secara *online* lewat Spreadsheet;
2. Penyerahan surat izin P3KNK kepada pihak Disarpus Kota Bandung dilakukan pada hari Kamis tanggal 14 November 2024 secara *online* lewat *hotline* resmi lembaga;

3. Pertemuan dan diskusi dengan pihak lembaga dilakukan pada hari Jumat tanggal 15 November 2024. Praktikan berdiskusi dengan pihak lembaga terkait kegiatan dan SOP yang harus dilaksanakan selama menjalankan kegiatan P3KNK;
4. Perizinan ke Bakesbangkol Kota Bandung dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 November 2024. Praktikan diarahkan untuk melakukan proses perizinan secara *online* lewat situs resmi milik Kesbangpol;
5. Penerimaan Mahasiswa P3KNK secara langsung dilakukan pada hari Senin tanggal 25 November 2024. Praktikan mulai berkenalan dengan pustakawan dan tenaga perpustakaan yang ada, serta langsung melaksanakan kegiatan magang dengan diawali oleh kegiatan di bagian sirkulasi.

Kegiatan Pelaksanaan Magang

Kegiatan P3KNK dimulai pada tanggal 25 November 2024-7 Februari 2025 atau selama 40 hari kerja. Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang dilakukan di Disarpus Kora Bandung tidak sepenuhnya berjalan sesuai rencana. Terdapat berbagai kegiatan yang tidak terlaksana, tetapi ada pula kegiatan yang dilaksanakan meskipun tidak direncanakan.

Kegiatan Pasca Pelaksanaan

Waktu Kegiatan Seminar Hasil Kegiatan Program P3KNK dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Februari 2025 di Ruang Auditorium lantai 3 Disarpus Kota Bandung dari pukul 13.00-selesai. Pada pelaksanaannya praktikan bersama-sama melakukan seminar hasil kegiatan P3KNK yang disaksikan oleh dosen pembimbing dan beberapa pustakawan yang terlibat dalam kegiatan.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan Program Penguatan Profesional Kepustakaan Non Kependidikan (P3KNK) di Disarpus Kota Bandung dilakukan selama 40 hari kerja mulai dari tanggal 25 November 2024 hingga 7 Februari 2025. Selama pelaksanaannya mahasiswa magang atau praktikan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pengelolaan perpustakaan, yang meliputi pengolahan bahan pustaka, layanan perpustakaan, penerapan TIK, serta kegiatan promosi perpustakaan. Adapun berikut uraian lengkap hasil kegiatan yang dilakukan oleh praktikan disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Hasil Kegiatan P3KNK

Kegiatan yang Dilakukan	Hasil
Pengolahan Bahan Perpustakaan	
Menyusun Kliping	Terkumpulnya informasi terseleksi dalam bentuk kliping
Pengorganisasian Bahan Perpustakaan	
Inventarisasi koleksi	Daftar inventaris koleksi (koleksi Braille dan penyiangan)
Penyiangan koleksi (<i>weeding</i>)	Koleksi terpisah dari rak utama atau lokasi ruang
Layanan Perpustakaan	
Penjajaran koleksi	Koleksi tersimpan dengan rapi dan berurutan sesuai dengan nomor kelasnya
Layanan sirkulasi	Data sirkulasi yang masuk pada aplikasi InlisLite
Layanan Anak di Microlibrary	<i>Story Telling</i> dan diskusi dengan pemustaka anak-anak yang berkunjung

Kegiatan yang Dilakukan	Hasil
Pendidikan pemustaka	Pemustaka memahami ketentuan yang berlaku di perpustakaan seperti perpanjangan buku dan suspensi
Pelayanan langsung	Melayani pemustaka secara langsung (membantu mencari koleksi)
Pelestarian Bahan Perpustakaan	
Penyiangan	Koleksi buku yang mengalami kerusakan atau sudah tidak sesuai dengan ketentuan terkumpul
Pemeliharaan ruang perpustakaan	Kebersihan ruang perpustakaan
Perbaikan sampul buku yang rusak	Sampul buku yang lepas dapat kembali merekat
Penerapan TIK di perpustakaan	
Email perpustakaan (Gmail)	Alamat email perpustakaan yang digunakan untuk mengirimkan kartu anggota digital
Komputer	Menggunakan komputer dalam mengakses layanan sirkulasi dan OPAC
Pemanfaatan lembar sebar	Daftar inventaris koleksi perpustakaan seperti koleksi Braille dan buku yang termasuk pada kategori disiangkan
Promosi Perpustakaan	
Membuat Konten Promosi	Konten ketersediaan buku baru di perpustakaan

Sumber: Pengabdian, 2025

Pengolahan Bahan Perpustakaan

Pengolahan bahan pustaka yang dilakukan oleh praktikan yaitu menyusun kliping. Kegiatan ini mencakup mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai jenis terbitan koran mengenai kinerja pemerintahan kota Bandung serta tim sepakbola Persib.



Gambar 1. Kegiatan Pengolahan Bahan Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Penyusunan kliping ini ditentukan dan diurutkan berdasarkan waktu terbit dari koran tersebut (lihat: **Gambar 1**). Kemudian, setelah menemukan informasi mengenai kedua hal tersebut, praktikan akan mulai menggunting serta mengumpulkannya dan kemudian menempelkannya pada kertas yang telah diberi keterangan judul dari berita tersebut dan tanggal terbit serta sumber koran.

Pengorganisasian dan Pelestarian Bahan Perpustakaan

Kegiatan pelestarian yang dilakukan oleh praktikan yakni kegiatan *weeding* dan restorasi buku. Kegiatan *weeding* ini mencakup ke dalam hal menilai serta menganalisis koleksi perpustakaan apakah masih layak untuk dilayankan serta apakah memiliki kerusakan dengan tingkatan ringan, sedang dan berat (Setya & Gunaidi, 2025). Kemudian, setelah dilakukan analisis tersebut praktikan mulai memasukkan data buku ke dalam Spreadsheet yang tersedia serta mengubah kondisi dan lokasi buku di sistem INLISLite dan tidak menampilkan koleksi tersebut ke dalam OPAC Disarpus.



Gambar 2. Kegiatan Pelestarian Bahan Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Sedangkan, buku yang mengalami kerusakan ringan dan sedang dipisahkan dalam dus untuk diperbaiki, sedangkan untuk koleksi yang memiliki kerusakan berat langsung dimasukkan ke dalam dus untuk di lelang (lihat: **Gambar 2**). Koleksi yang memiliki kerusakan ringan kemudian langsung diperbaiki menggunakan alat dan bahan seadanya yaitu lem, selotip, dan stepler. Teknik perbaikannya pun tidak terlalu rumit karena rata-rata buku yang rusak tersebut kondisinya terlepas beberapa halaman jadi cukup diperbaiki menggunakan alat yang tersedia.

Layanan Perpustakaan

Selama periode magang, praktikan telah melakukan berbagai layanan perpustakaan, seperti penjajaran koleksi, penelusuran informasi lewat OPAC atau mencari secara langsung pada rak koleksi, layanan sirkulasi yang mencakup peminjaman buku, pengembalian buku serta pendaftaran keanggotaan. Berikut uraian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan ketika melaksanakan layanan perpustakaan.

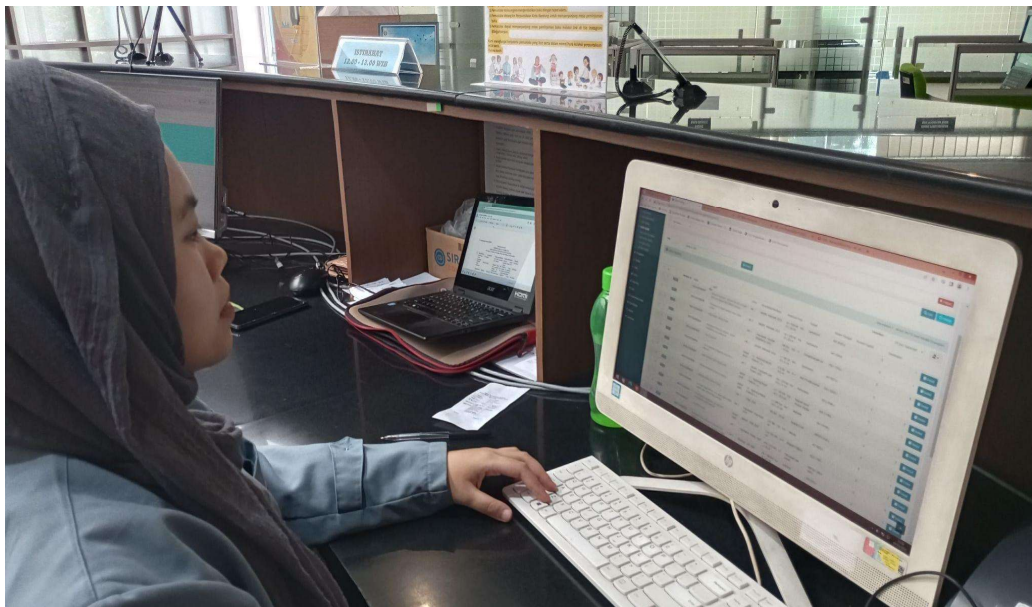
1. Penjajaran Koleksi, salah satu aktivitas yang setiap hari selalu dilakukan oleh praktikan setelah jam layanan berakhir (pukul 15.00).



Gambar 3. Kegiatan Penjajaran Koleksi
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Gambar 3 menunjukkan Penjajaran koleksi ini berasal dari buku-buku yang dikembalikan oleh pemustaka setiap harinya, mulai dari kelas 000, 100, 200, 300, 400, 500, 600, 700, 800, 900 dan koleksi khusus anak-anak;

2. Layanan Sirkulasi yaitu layanan peminjaman dan pengembalian buku serta pendaftaran anggota dengan syarat harus memiliki KTP Kota Bandung, sekolah/kuliah atau bekerja di Kota Bandung, dan atau berdomisili di Kota Bandung.



Gambar 4. Kegiatan Layanan Sirkulasi
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Gambar 4 menunjukkan ada layanan sirkulasi sudah menggunakan sistem otomasi dengan ketentuan untuk peminjaman buku hanya diperbolehkan untuk meminjam 2 buku dengan waktu peminjaman selama tujuh hari. Apabila pemustaka terlambat mengembalikan buku lebih dari satu hari atau selebihnya, maka pemustaka akan terkena *suspend* yaitu berupa pemustaka tidak diperkenankan untuk meminjam buku terlebih dahulu selama hari keterlambatan. Sistem *suspend* ini telah diberlakukan dari bulan Mei tahun 2024 hingga saat ini.

3. Layanan Pencarian Informasi adalah layanan di mana praktikan membantu pemustaka untuk mencari serta menemukan koleksi yang dibutuhkan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menelusur lewat OPAC dan atau melakukan pencarian secara langsung ke rak koleksi. Biasanya, pemustaka akan meminta tolong kepada pustakawan atau praktikan untuk dimintai tolong mencari koleksi yang dibutuhkan. Kegiatan yang berlangsung adalah mencari terlebih dahulu judul dan ketersediaan koleksi yang dibutuhkan di sistem OPAC, lalu apabila koleksi tersebut tersedia, praktikan akan langsung mencatat nomor panggilnya dan kemudian mencari koleksi tersebut ke rak koleksi yang sesuai dengan nomor panggil.
4. Layanan Anak. Pada kegiatan layanan anak ini, praktikan telah membantu pihak pustakawan Disarpus dalam penerimaan kunjungan anak-anak dari sekolah TK/PAUD. Praktikan bertugas untuk membantu mengondisikan anak-anak ketika sedang mengikuti kegiatan, menjelaskan informasi terkait ruangan sirkulasi, mengantarkan anak-anak berkeliling di ruangan koleksi remaja serta mendokumentasikan kegiatan dari awal dimulai hingga penutupan (lihat **Gambar 5**).



Gambar 5. Kegiatan Layanan Anak
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Selain layanan perpustakaan di lokasi utama atau di Disarpus, ternyata pihak Disarpus memiliki cabang perpustakaan lain yang terletak di Alun-alun Kota Bandung, Microlibrary. Daerah perpustakaan ini memiliki koleksi mulai dari koleksi khusus anak-anak, koleksi umum, agama, ilmu terapan, ilmu sosial, komik, novel dan sastra hingga koleksi BI Corner. Namun, di Microlibrary ini pemustaka hanya bisa membaca di tempat, tidak diperkenankan untuk meminjam buku.

Penerapan TIK di Perpustakaan

TIK di zaman modern ini telah menjadi sarana yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan perpustakaan (Kesuma *et al.*, 2021; Sifahumaria & Azzahro, 2025). Selama menjalankan P3KNK di Disarpus, praktikan telah mengaplikasikan berbagai sarana teknologi yang dimiliki oleh pihak Disarpus salah satunya adalah komputer. Praktikan telah menggunakan perangkat komputer atau laptop dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang dilakukan selama P3KNK yang mencakup:

1. Mengoperasikan sistem otomasi perpustakaan INLISLite dalam kegiatan sirkulasi, preservasi dan *stock opname*;
2. Menggunakan Gmail untuk mengirimkan kartu anggota digital kepada pemustaka, apabila pencetak kartu sedang tidak bisa digunakan;
3. Menggunakan Google Sheets untuk data perpanjangan peminjaman daring, mendata koleksi buku Braille, mendata daftar isi kliping, dan mendata koleksi yang dipreservasi;
4. Menggunakan Web Browser untuk memastikan alamat tinggal atau sekolah pemustaka berada di Kota Bandung;
5. Mengakses OPAC untuk melakukan temu balik informasi koleksi perpustakaan.

Promosi Perpustakaan

Kegiatan promosi perpustakaan merupakan kegiatan untuk menarik perhatian pemustaka agar dapat berkunjung atau meminjam buku ke perpustakaan. Kegiatan promosi ini dilakukan oleh praktikan dengan ikut serta membuat konten di media sosial Instagram Disarpus Kota Bandung.

Discussion

Selama kegiatan P3KNK berlangsung, pratikan melaksanakan kegiatan manajemen perpustakaan dengan baik yang meliputi kegiatan pengolahan bahan pustaka, pengorganisasian dan pelestarian bahan pustaka, layanan perpustakaan, penerapan TIK, dan promosi perpustakaan. Pengolahan bahan pustaka dilakukan dengan membuat kliping dari koran yang disusun berdasarkan waktu terbit. Selanjutnya, pengorganisasian dan pelestarian bahan pustaka melalui kegiatan restorasi untuk memperbaiki bahan pustaka yang telah rusak. Layanan perpustakaan yang dilakukan mencakup penjajaran koleksi, layanan sirkulasi, layanan pencarian informasi, dan layanan anak. Penjajaran koleksi dilakukan mengikuti susunan klasifikasi *Dewey Decimal Clasification* (DDC) (Pratiwi & Sahidi, 2021). Layanan sirkulasi ditujukan untuk melayani koleksi pustaka yang tersedia sehingga dapat digunakan secara optimal oleh pemustaka (Suaida, 2023). Layanan pencarian informasi ditujukan untuk memudahkan pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan (Iswara, 2023). Kemudian, layanan anak ditujukan untuk pemustaka anak supaya dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan secara optimal (Az-Zahra, 2023).

Selain itu, penerapan TIK di perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan INLISLite ditujukan untuk memudahkan pengelolaan bahan pustaka, terutama pada proses peminjaman dan pengembalian (Kesuma *et al.*, 2021; Sifahumaria & Azzahro, 2025; Zulhalim *et al.*, 2019). Terakhir, kegiatan promosi perpustakaan dilakukan melalui media sosial Instagram untuk menarik minat kunjungan, terutama anak muda (Harahap, 2021). Dalam pelaksanaannya terdapat kesulitan dan permasalahan yang berhasil ditangani, seperti kurangnya akses OPAC ke publik dan kebijakan SOP di perpustakaan. Kurangnya akses OPAC ke publik disebabkan oleh perpustakaan tidak memperluas akses pencarian informasi koleksi dari sistem OPAC. Sistem OPAC hanya dapat diakses di perpustakaan tidak dapat diakses secara *online* dari jarak jauh. Hal ini menjadikan kurangnya pemberitahuan informasi ketersediaan koleksi di perpustakaan kepada masyarakat umum. Alternatif penyelesaian yang dapat praktikan berikan yaitu dengan memberikan bantuan informasi kepada pemustaka lewat media informasi pribadi praktikan. Lebih

lanjut, perpustakaan belum memiliki SOP terkait kegiatan preservasi bahan pustaka, sehingga untuk alternatif penyelesaiannya dilakukan dengan musyawarah atau berdiskusi dengan pustakawan mengenai keputusan apa yang harus dilakukan untuk memperlakukan koleksi yang masuk di bagian preservasi.

CONCLUSION

Kegiatan P3KNK di Disarpus Kota Bandung yang dilaksanakan selama 40 hari kerja ini memberikan pengalaman yang baik bagi praktikan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa pendidikan enam semester. Praktikan dapat mengidentifikasi kebutuhan perpustakaan serta mengaplikasikan teori dan konsep praktik kepustakawanan, seperti bidang pengembangan, pengorganisasian dan pelestarian bahan perpustakaan, bidang layanan, promosi perpustakaan, serta penerapan TIK di perpustakaan. Namun, dalam pelaksanaannya, kegiatan ini belum optimal sehingga perlu adanya perbaikan di masa mendatang, baik dari aspek internal maupun eksternal. Segala aspek positif dari kegiatan P3KNK sebagaimana yang telah diuraikan dalam laporan ini semoga dapat dikembangkan, sedangkan hal-hal yang menjadi kekurangan semoga dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan untuk ke depannya. Rekomendasi untuk kegiatan pemagangan selanjutnya yaitu praktikan selanjutnya dapat menentukan target pengerjaan kegiatan sejak awal dan dapat lebih banyak mengeksplorasi kegiatan kepustakawanan lainnya selama masa magang.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Adzhana, H. A., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Pengolahan bahan pustaka pada perpustakaan irreplaceable books. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 13-22.
- Andella, M., Husni, M., & Wildanah, F. (2025). Manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 379-384.
- Anjani, N. T., & Ismayanty, R. P. (2025). Implement the library program to improve library services at SMK Negeri 1 Bandung. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 119-136.
- Anwar, S., Oktaviani, F. N., Hofifah, Z. M., Ambaroh, J., & Syifa, S. F. N. (2025). Pengembangan dan penataan ulang pojok baca di perpustakaan SMK Negeri 2 Adiwerna. *Indonesian Journal of Empowerment, Service, and Training*, 1(2), 122-127.
- Az-Zahra, A. A. (2023). Pelayanan perpustakaan untuk anak usia dini dalam Google Scholar: Sebuah narrative literature review. *Libria*, 14(2), 197-214.
- Diana, R. F., Khoiriyah, Z., & Zuhdan, M. T. (2022). Optimalisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat belajar yang meningkatkan literasi siswa MI Idzharul Ulum Lamongan. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 23-28.

- Fajri, H. N., Azzahra, R. D., & Utami, T. P. (2025). Strengthening librarian professionalism through student internships at the Library of SMP Negeri 1 Cimahi. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 103-118.
- Fitriyani, Y., & Murtianingsih, M. F. A. (2023). Pelatihan manajemen perpustakaan berbasis digital library kepada siswa SMK yang magang di perpustakaan lembaga pendidikan Wearnas Malang. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(1), 153-159.
- Hafizza, A. & Hadiapurwa, A. (2025). Application of information and communication technology in the Library of SMAN 1 Bandung. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 73-84.
- Hafsari, A. H., & Rachman, R. (2025). Student competency development in MSIB internship at SEAMEO QITEP language library. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 31-46.
- Harahap, W. R. (2021). Penerapan strategi promosi perpustakaan. *JIPPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(1), 103-116.
- Ikrimah, A. L. M., Hadiapurwa, A., Rullyana, G., & Komara, D. A. (2023). The role of library facilities and infrastructure in increasing visitor visits. *Literatify: Trends in Library Developments*, 4(2), 94-110.
- Iswara, D. F. (2023). Aktivitas layanan referensi dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(02), 155-161.
- Iyuk, M. (2021). Optimalisasi perpustakaan sebagai sumber belajar di SD Negeri 08 Marong. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 253-260.
- Julianty, N. A., Azizah, R. N., & Latifah, S. N. (2025). Library management optimization at SMPN 29 Bandung. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 169-182.
- Kesuma, M. E. K., Yunita, I., & Meilani, F. (2021). Penerapan Aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Adabiya*, 23(2), 248-254.
- Lestari, D. E. G. (2020). Upaya pengelolaan perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca: (Suatu studi di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang). *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi*, 2(2), 18-28.
- Maretno, S., & Marlini, M. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi perpustakaan. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 58-71.
- Meidina, H., Fadilla, N. P., & Atmadja, R. R. T. (2025). Strengthening and optimizing the functions of the library at SMKN 8 Bandung. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 183-200.
- Mumek, F., Golung, A. M., & Rogi, S. P. (2021). Peranan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(2), 1-10.
- Pratiwi, P., & Sahidi, S. (2021). Pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1), 1-7.
- Putri, K. A., Afifa, N. N., Indriyani, R., & Khoerunnisa, L. (2025). Library development strategy at SMP Negeri 9 Bandung through P3NK. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 157-168.

- Rodin, R., Retnowati, D. A., & Sasmita, Y. P. (2021). Manajemen perpustakaan sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong). *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, 1(1), 1-11.
- Setya, P., & Gunaidi, A. (2025). Analisis pelaksanaan penyiangan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), 219-232.
- Sifahumaira, N., & Azzahro, S. N. (2025). Librarian professionalism internship program at SMP Negeri 40 Bandung. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 137-156.
- Suaida, S. (2023). Analisis manajemen pengendalian kualitas layanan sirkulasi dengan perspektif Total Quality Management (TQM) di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(1), 31-40.
- Subangkit, A., Ainny, D. P., & Ibrahim, M. R. (2025). Development of the library at SMA Negeri 15 Bandung through the P3KNK internship program. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 57-72
- Syukri, M., & Wahyuni, S. (2024). Perpustakaan sebagai jantung pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 319-334.
- Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, L., & Febriyanti, F. (2024). Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 614-623.
- Wibowo, M. P., & Budi, B. (2025). Manajemen perpustakaan dalam mengembangkan budaya literasi siswa di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 262-274.
- Yuniarti, S. (2025). School library strategies in optimizing library services: A case study at SMA Negeri 6 Bandung library. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 15-30.
- Zulhalim, Z., Sulistyanto, A., & Sianipar, A. Z. (2019). Implementasi aplikasi sistem otomasi perpustakaan terintegrasi menggunakan INLISLite versi 3 pada Perpustakaan STMIK Jayakarta. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(4), 1-9.